

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Deskripsi Data

#### 4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022, terdapat 19 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang diambil untuk Penelitian ini yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara. Dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sample yang sesuai dengan kriteria penelitian. maka terdapat 17 sampel Perusahaan Sektor Pertambangan Batu Bara. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Laporan Keuangan Tahunan. Kemudian perlu ditambahkan dalam penelitian ini ditentukan periode pengamatan 5 tahun dari tahun 2018-2022 dengan 17 Sektor Pertambangan Batu Bara diseluruh Indonesia. Dengan demikian sample penelitian ditentukan sebanyak 85 sample.

**Tabel 4.1 Proses Pengambilan Sampel**

<b>Teknik Pengambilan Sampel</b>	<b>Jumlah Perusahaan</b>
Total Perusahaan Pertambangan batu bara yang terdaftar di BEI	19
Perusahaan pertambangan batu bara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.	(1)
Perusahaan pertambangan batu bara yang menerbitkan laporan keuangan tahunan di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018-2022	(1)
Data dan laporan keuangan lengkap dan dapat diakses dari tahun 2018-2022	0
Jumlah Perusahaan yang terdaftar menjadi sampel	17

Jumlah sampel *cross section* pada penelitian ini adalah 17 perusahaan ( $n = 17$ ) dan *time series* nya sebanyak 5 tahun ( $t = 5$ , 2018 s/d 2022). Sehingga total observasi dalam penelitian ini adalah  $nt = 85$ .

**Tabel 4.2 Sampel Perusahaan Pertambangan Batu Bara**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Listing
1	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.	16-Jul-2008
2	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	20-Jul-2008
3	ARII	Atlas Resources Tbk.	8-Nov-2011
4	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.	8-Nov-2012
5	BUMI	Bumi Resources Tbk.	30-Jul-1990
6	BYAN	Bayan Resources Tbk.	12-Aug-2008
7	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	10-Dec-2009
8	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.	17-Nov-2011
9	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk	9-Jul-2009
10	HRUM	Harum Energy Tbk.	6-Oct-2010
11	INDY	Indika Energy Tbk.	11-Jun-2008
12	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	12-Dec-2007
13	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.	1-Jul-1991
14	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.	10-Jul-2014
15	PTBA	Bukit Asam Tbk.	23-Dec-2002
16	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.	1-Dec-1997
17	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.	6-Jul-2012

Source : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

## 4.2 Analisis Data

### 4.2.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif menggambarkan gambaran awal terhadap pola penyebaran variabel penelitian . Berikut informasi mengenai statistik deskriptif meliputi, *Mean* (Rata-Rata), *Maksimum* (Nilai Tertinggi), *Minimum* (Nilai Terendah) dan *Stadard Deviation* (Penyimpangan Data Dari Rata-Rata).

**Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.155412	0.091765	0.437059	0.178471	29.65941
Median	0.140000	0.210000	0.380000	0.120000	30.06000
Maximum	0.540000	2.020000	1.190000	1.360000	32.76000
Minimum	0.000000	-9.190000	0.090000	-0.240000	23.59000
Std. Dev.	0.134912	1.066473	0.234966	0.251252	2.067121
Skewness	0.858291	-7.828548	1.103527	1.745272	-1.190630
Kurtosis	3.144357	69.27357	3.792249	7.855058	4.491519
Jarque-Bera Probability	10.50988 0.005222	16423.88 0.000000	19.47473 0.000059	126.6340 0.000000	27.96157 0.000001
Sum	13.21000	7.800000	37.15000	15.17000	2521.050
Sum Sq. Dev.	1.528911	95.53864	4.637565	5.302701	358.9311
Observations	85	85	85	85	85

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Dari tabel 4.3 hasil pengujian statistik deskriptif yaitu :

- a. Untuk variable Kas (Y) didapatkan nilai N sebesar 85 dengan nilai mean yang dimiliki 17 perusahaan sebesar 0,155793 dengan hasil positif menunjukkan bahwa Kas dari total asset Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara sebesar 15%. Nilai minimum diperoleh sebesar 0.000000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 0.540000 dengan standar deviasi sebesar 0.134912 dapat diartikan bahwa nilai mean lebih tinggi dari pada standar deviasi sehingga Penyimpangan data yang terjadi rendah maka penyebaran nilainya merata.
- b. Pada variable Penghindaran pajak didapatkan nilai N sebesar 85 dengan nilai mean yang dimiliki 17 perusahaan sebesar 0,91765 dengan hasil positif menunjukkan bahwa penghindaran pajak Perusahaan pertambangan sebesar 91%. Nilai minimum diperoleh sebesar -9.190000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 2.020000 dengan standar deviasi sebesar 1.066473 dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dari pada nilai mean yang artinya Tingkat variasi data yang tinggi.
- c. Pada variable Utang didapatkan nilai N sebesar 85 dengan nilai mean yang dimiliki 17 perusahaan adalah 0.437059 dengan hasil positif menunjukkan bahwa Utang dari total asset Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara sebesar 43% yang menunjukkan bahwa Tingkat Utang Perusahaan berasal dari hutang, maka semakin tinggi Utang berarti Perusahaan menggunkan hutang dari pada

modal sendiri. Nilai minimum yang di peroleh adalah 0.090000 sementara nilai maximum sebesar 1.190000 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.234966. maka dapat diartikan bahwa nilai mean lebih tinggi dari pada standar deviasi sehingga Penyimpangan data yang terjadi renda maka penyebaran nilainya merata.

- d. Pada variable peluang pertumbuhan didapatkan nilai N sebesar 85 dengan nilai mean yang di miliki 17 perusahaan adalah 0.178471 dengan hasil positif menunjukan bahwa peluang pertumbuhan dari total asset Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara sebesar 17%.Nilai minimum diperoleh sebesar -0.240000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 1.360000 dengan standar deviasi sebesar 0.251252 dapat diartikan bahwa nilai standar deviasi lebih tinggi dari pada nilai mean yang artinya Tingkat variasi data yang tinggi.
- e. Pada variable Ukuran Perusahaan didapatkan nilai N sebesar 85 dengan nilai mean yang di miliki 17 perusahaan adalah 29.65941 dengan hasil positif menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan dari total asset Perusahaan sub sektor pertambangan batu bara sebesar 29,6%.Nilai minimum diperoleh sebesar 23.59000 sementara nilai maximum diperoleh sebesar 32.76000 dengan standar deviasi sebesar 2.067121 dapat diartikan bahwa nilai mean lebih tinggi dari pada standar deviasi sehingga Penyimpangan data yang terjadi renda maka penyebaran nilainya merata.

### **4.3 Tahapan Analisis**

#### **4.3.1 Pemilihan Model Data Panel**

Ada beberapa cara untuk mengolah data panel dalam penelitian ini menggunakan aplikasi EViews 12 . Ada tiga langkah dalam mentukan model dalam regresi data panel, yaitu model *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect* (FEM), dan *Random Effect* (REM). Dari ketiga langkah tersebut terdapat tiga cara untuk memilih salah satu yang tepat yang akan di gunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan cara Uji Chow, Uji Hausman, dan Langgrangge Multiplier (LM).

## 1. Uji *Chow*

Tabel 4.4 Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.860072	(16,64)	0.0001
Cross-section Chi-square	57.417614	16	0.0000

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Hipotesis pada uji *Chow* sebagai berikut :

Ho : *CommonEffect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan Uji *chow* yang ditunjukkan pada tabel 4.4 diatas diperoleh nilai Prob sebesar 0.0000 kurang dari 5% sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha di terima, maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model*.

Karena hasil uji *chow* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka diperlukan uji *hausman* untuk menguji model yang lebih tepat digunakan antara *Fixed Effect Model* dan *Random Effect Model*.

## 2. Uji *Hausman*

Tabel 4.5 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	17.781818	4	0.0014

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Hipotesis pada uji *hausman* sebagai berikut :

Ho : *Random Effect Model*

Ha : *Fixed Effect Model*

Berdasarkan uji *hausman* yang ditunjukkan pada tabel 4.5 diatas diperoleh nilai Prob sebesar sebesar 0.0014 kurang dari 5% sehingga secara statistik Ho ditolak dan Ha diterima, maka model estimasi yang tepat digunakan pada regresi data panel ini adalah *Fixed Effect Model*

Karena hasil uji *hausman* menunjukkan hasil model yang lebih tepat digunakan adalah *Fixed Effect Model*, maka tidak perlu di lanjutkan uji model *lagrange multiplier*.

### 3. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

**Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi FEM**

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.878389	1.484605	-1.938825	0.0569
X1	-0.015015	0.009366	-1.603066	0.1138
X2	-0.044605	0.101027	-0.441509	0.6603
X3	0.034892	0.059234	0.589052	0.5579
X4	0.102782	0.050267	2.044702	0.0450

Effects Specification			
Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.720599	Mean dependent var	0.155412
Adjusted R-squared	0.633286	S.D. dependent var	0.134912
S.E. of regression	0.081699	Akaike info criterion	-1.961208
Sum squared resid	0.427179	Schwarz criterion	-1.357730
Log likelihood	104.3514	Hannan-Quinn criter.	-1.718472
F-statistic	8.253073	Durbin-Watson stat	1.446865
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan menunjukkan model paling sesuai adalah *Fixed Effect Model* artinya pengambilan kesimpulan hipotesis merekomendasikan *Fixed Effect Model* lebih baik.

berdasarkan hasil regresi *Fixed Effect Model* maka di peroleh hasil persamaan model regresi antar variable dependen dan variable independent sebagai berikut :

$$Y = -2.87838885447 - 0.0150149923998 * X1 - 0.0446045017467 * X2 + 0.0348917265528 * X3 + 0.102781745431 * X4$$

Berdasarkan persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa :

- a. Besaran konstanta yaitu -2.87838885447. hal ini menunjukkan bahwa jika variable independent bernilai 0, maka Kas adalah -2.87838885447
- b. Nilai koefisien dari X1 sebesar -0.0150129923998 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan CETR sebesar 1% maka Kas akan menurun sebesar -0.0150129923998
- c. Nilai koefisien dari X2 sebesar -0.0446045017467 dan bertanda negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X2 sebesar 1% maka Kas akan menurun sebesar -0.0446045017467.
- d. Nilai koefisien dari X3 sebesar 0.0348917265528 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X3 sebesar 1% maka Kas akan naik sebesar 0.0348917265528.
- e. Nilai koefisien dari X4 sebesar 0.102781745431 dan bertanda positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan X4 sebesar 1% maka Kas akan naik sebesar 0.102781745431.

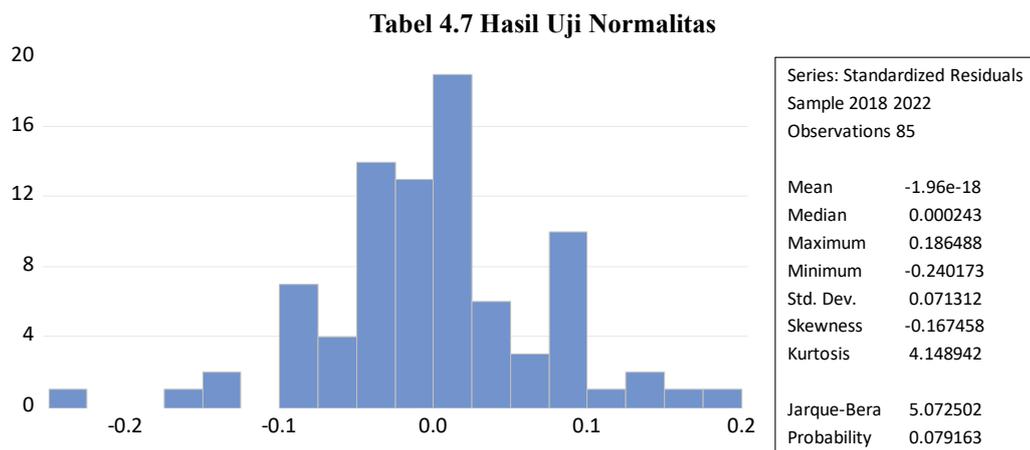
### 4.3.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji *Jarque Bera* (JB) digunakan dengan metode histogram-normality test untuk menilai normalitas, dengan tingkat signifikansi 5%. Untuk menentukan apakah data terdistribusi normal atau tidak, digunakan indikator sebagai berikut:

Jika nilai probabilitas > dari 0,05, maka data dianggap terdistribusi secara normal.

Jika nilai probabilitas < dari 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal.



Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil Uji Normalitas pada tabel 4.7 Tingkat signifikan nilai *jarque bera* sebesar 5.072502 diatas 5% atau dengan nilai probabilitas nya sebesar 0.07 > dari 0,05 dapat diartikan data terdistribusi secara normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas merupakan situasi dimana terjadinya hubungan linier antar variabel independent. Di mana asumsi dalam regresi adalah tidak adanya korelasi antar variabel independen. Jika tidak ada hubungan antar variabel, maka dapat dikatakan orthogonal satu sama lainnya. Jika variabel tersebut orthogonal satu dengan lainnya, maka penambahan atau pengurangan variabel dari persamaan regresi tidak akan menyebabkan nilai koefisien variabel lainnya berubah. Apabila nilai korelasi kurang dari 0,8 maka variabel bebas tersebut tidak memiliki persoalan multikolinieritas, begitu juga sebaliknya.

**Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas**

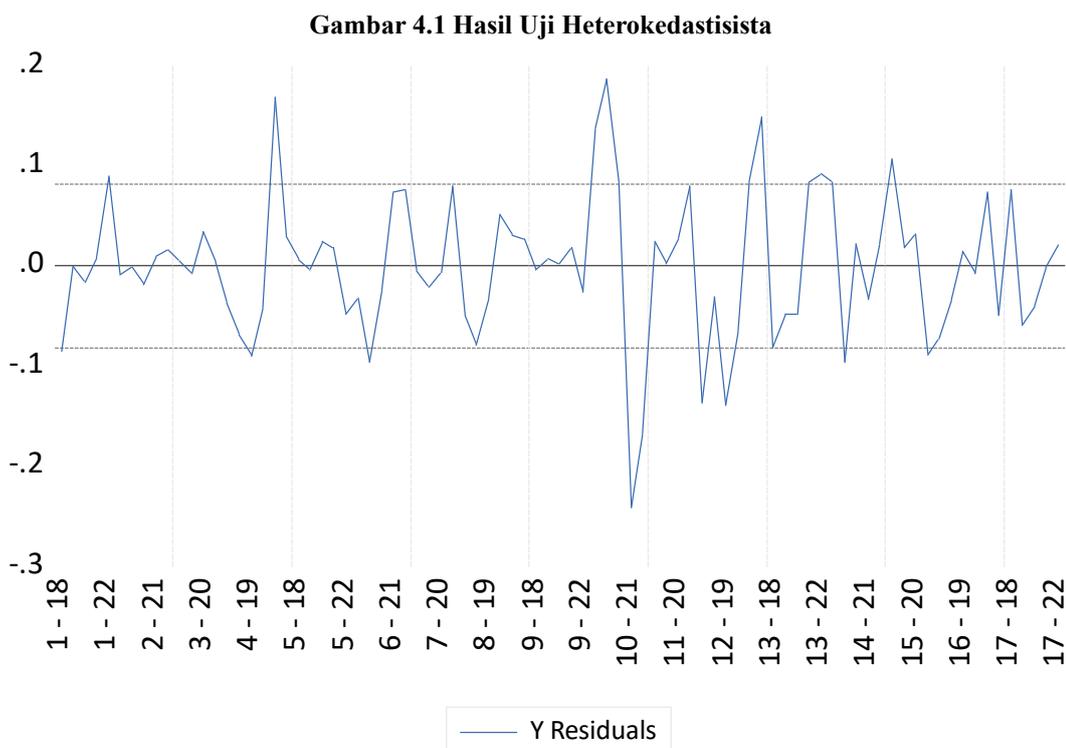
	Y	X1	X2	X3	X4
Y	1.000000	0.003276	-0.364073	0.352154	0.366456
X1	0.003276	1.000000	-0.037192	0.217821	-0.010394
X2	-0.364073	-0.037192	1.000000	-0.095580	0.341558
X3	0.352154	0.217821	-0.095580	1.000000	0.179628
X4	0.366456	-0.010394	0.341558	0.179628	1.000000

Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan hasil penelitian data pada Tabel 4.8 seluruh variabel berada di bawah 0.8. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa variabel bebas, yaitu  $X_1, X_2, X_3$  dan  $X_4$ , sudah terbebas dari indikasi multikolinearitas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menilai apakah terdapat variasi yang tidak konsisten dari residual antar pengamatan dalam model regresi. Jika variasi dari residual antar pengamatan tetap, itu disebut homoskedastisitas sebaliknya, jika variasinya berbeda-beda, itu disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang dianggap baik adalah yang homoskedastis atau tidak mengalami heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi heteroskedastisitas, pendekatan yang disarankan adalah dengan melihat garis residuals antara nilai prediksi variabel terikat. Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada Gambar 4.1.



Sumber: Hasil Output Eviews 12

Berdasarkan gambar 4.1 terlihat bahwa garis residuals tersebar secara acak di atas dan di bawah nol. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam konteks penelitian ini, model regresi yang digunakan tidak mengalami heteroskedastisitas.

### 4.3.3 Pengujian Hipotesis

#### 1. Uji Koefisien Determinasi (*R-Square*)

Berdasarkan hasil regresi dengan *Fixed Effect Model*, di ketahui bahwa nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0.633286 . hal ini menunjukkan bahwa variasi variable dependen yaitu Kas secara simultan dapat dijelaskan oleh variable independent yaitu Penghindaran Pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan sebesar 63.32 % sedangkan sisanya 36.68% dijelaskan oleh faktor lain diluar variable yang diteliti. Karena nilai *R Adjusted R-Square* yang didapat dalam penelitian ini hampir mendekati satu, berarti kemampuan variable-variabel independent menjelaskan variable dependen terbatas.

**Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi (R-Square)**

R-squared	0.720599
Adjusted R-squared	0.633286
S.E. of regression	0.081699
Sum squared resid	0.427179
Log likelihood	104.3514
F-statistic	8.253073
Prob(F-statistic)	0.000000

#### 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (Uji t) dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara masing- masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial.

Hasil uji t dapat di interpretasikan sebagai berikut Dengan Kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

Tabel 4.10 Uji Parsial (Uji t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.878389	1.484605	-1.938825	0.0569
X1	-0.015015	0.009366	-1.603066	0.1138
X2	-0.044605	0.101027	-0.441509	0.6603
X3	0.034892	0.059234	0.589052	0.5579
X4	0.102782	0.050267	2.044702	0.0450

## a) Penghindaran Pajak

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas diperoleh nilai t-statistik Penghindaran pajak sebesar -1.603066 dengan arah negatif dan nilai signifikan Penghindaran pajak yaitu 0.1138 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis pada Penghindaran pajak adalah :

Ho : Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Ha : Penghindaran pajak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Ha ditolak dan menerima Ho. Maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

## b) Utang

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas diperoleh nilai t-statistik Utang sebesar -0.441509 dengan arah negatif dan nilai signifikan Utang yaitu 0.6603 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis pada Utang adalah :

Ho : Utang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Ha : Utang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa Ha ditolak dan menerima Ho. Maka dapat disimpulkan bahwa Utang berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap Kas.

### c) Peluang Pertumbuhan

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas diperoleh nilai t-statistik Peluang Pertumbuhan sebesar 0.589052 dengan arah positif dan nilai signifikan Peluang Pertumbuhan yaitu 0.5579 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis pada Peluang Pertumbuhan adalah :

$H_0$  : Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

$H_a$  : Peluang Pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

### d) Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.10 di atas diperoleh nilai t-statistik Ukuran Perusahaan sebesar 2.044702 dengan arah positif dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan yaitu 0.0450 yang berarti  $< 0,05$  hipotesis pada Ukuran Perusahaan adalah :

$H_0$  : Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

$H_a$  : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

Berdasarkan hasil diatas menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan menolak  $H_0$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

## 3. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah seluruh variabel Independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Hipotesis uji F penelitian ini yaitu :

Ho : Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan secara Bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Kas.

Ha : Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Kas.

Dengan kriteria

Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka Ha ditolak

Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka Ha diterima

Tabel 4.11 Uji F

R-squared	0.720599
Adjusted R-squared	0.633286
S.E. of regression	0.081699
Sum squared resid	0.427179
Log likelihood	104.3514
F-statistic	8.253073
Prob(F-statistic)	0.000000

Berdasarkan tabel 4.11 nilai F- Statistik sebesar 8.253073 dan prob signifikan sebesar 0.0000 yang artinya  $< 0.05$  sehingga Ha diterima dan Ho ditolak dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kas.

#### 4.4 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, hasil uji *R-Squared* menunjukkan bahwa variasi variabel dependen yaitu Kas secara simultan dapat dijelaskan oleh variabel independent yaitu Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan sebesar 63.32 % sedangkan sisanya 36.68% dijelaskan oleh faktor lain diluar variable yang diteliti. Karena nilai *Adjusted R-Square* yang didapat dalam penelitian ini hamper mendekati satu, berarti kemampuan variable-variabel independent menjelaskan variable dependen terbatas.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.7 nilai signifikan sebesar 0.0000 yang artinya  $< 0.05$  sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak dapat disimpulkan bahwa variabel Penghindaran pajak, Utang, Peluang Pertumbuhan dan Ukuran Perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap Kas.

Adapun hasil pengujian secara parsial akan dijelaskan sebagai berikut :

#### **4.4.1 Pengaruh Penghindaran Pajak terhadap Kas**

*Cash Effective Tax Rate* (Cash ETR) adalah perbandingan antara beban pajak kini dengan total asset. semakin kecil nilai CETR, semakin besar praktik penghindaran pajak yang dilakukan oleh perusahaan, dan sebaliknya, semakin besar nilai CETR, semakin kecil praktik penghindaran pajak perusahaan. Rentang nilai CETR biasanya berada antara 0 dan kurang dari 1.

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas diperoleh t-statistik Penghindaran pajak sebesar -1.603066 dengan arah negatif dan nilai signifikan Penghindaran pajak yaitu 0.1138 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis pada Penghindaran pajak menyatakan bahwa  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Penghindaran pajak berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penghindaran pajak tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas. Implikasi terhadap Teori agensi menganalisis hubungan antara manajer dengan pemegang saham, yang bertindak sebagai perwakilan mereka penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Perusahaan berkonsentrasi pada kepentingan pemegang saham seperti menjaga tingkat kas yang sehat dan menghindari upaya penghindaran pajak yang tidak produktif, ini sesuai dengan teori agensi yang menyatakan bahwa manajer harus bertindak sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Mulyani & Tanusdjaja, 2022) *Tax Avoidance* tidak mempengaruhi *Cash Holding* secara signifikan,

#### **4.4.2 Pengaruh Utang terhadap Kas**

Utang perbandingan antara total hutang dengan total aset. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio Utang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila Perusahaan. Jika perusahaan memiliki tingkat Utang yang tinggi, artinya mereka lebih banyak bergantung pada utang untuk mendanai operasi dan investasi mereka. Dalam konteks ini, perusahaan mungkin memiliki lebih sedikit kas yang tersedia, karena sebagian besar dana digunakan untuk membayar utang.

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai t-statistik Utang sebesar -0.441509 dengan arah negatif dan nilai signifikan Utang yaitu 0.6603 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Utang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Utang berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Utang tidak berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kas. Implikasi terhadap teori agensi Hasil ini juga dapat memengaruhi keputusan manajemen terkait dengan struktur modal perusahaan. Manajemen cenderung menggunakan lebih banyak utang dalam struktur modal mereka, yang dapat meningkatkan leverage keuangan dan risiko kebangkrutan. Jika hasil penelitian menunjukkan bahwa utang tidak secara signifikan memengaruhi kas perusahaan, maka perusahaan mungkin akan lebih condong untuk memilih tingkat utang yang lebih tinggi dalam struktur modal mereka, tanpa terlalu mempertimbangkan dampaknya terhadap likuiditas. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Irwanto - et al., 2019) menyatakan bahwa utang tidak berpengaruh signifikan terhadap kas.

#### **4.4.3 Pengaruh Peluang Pertumbuhan terhadap Kas**

Peluang pertumbuhan adalah peluang yang tersedia bagi perusahaan yang memungkinkan perusahaan mampu menghasilkan pendapatan ke depan. Selisih antara nilai buku dan nilai pasar pada dasarnya merupakan penghargaan pasar

terhadap peluang pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan peluang pertumbuhan yang lebih tinggi membutuhkan tingkat kas yang lebih tinggi untuk mengatasi kekurangan uang tunai.

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai t-statistik Peluang Pertumbuhan sebesar 0.589052 dengan arah positif dan nilai signifikan Peluang Pertumbuhan yaitu 0.5579 yang berarti  $> 0,05$  hipotesis pada Peluang Pertumbuhan adalah  $H_a$  ditolak dan menerima  $H_o$ . Maka dapat disimpulkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Peluang Pertumbuhan berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peluang Pertumbuhan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas. Implikasi berdasarkan Teori Agensi Pengelola perusahaan pertambangan bisa lebih fokus pada peningkatan efisiensi operasional untuk menghasilkan arus kas yang lebih stabil. Hal ini mungkin termasuk memperkenalkan teknologi baru untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas, mengembangkan metode penambangan yang lebih efisien, dan meningkatkan manajemen rantai pasokan.

Manajemen perusahaan pertambangan kemungkinan akan fokus pada manajemen risiko keuangan yang lebih konservatif. Manajemen cenderung memprioritaskan likuiditas dan stabilitas keuangan dibandingkan pertumbuhan agresif untuk mengurangi risiko kebangkrutan dalam kondisi ketidakpastian ekonomi. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Irwanto - et al., 2019) menyatakan bahwa peluang pertumbuhan tidak berpengaruh terhadap *cash holding*.

#### **4.4.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kas**

Ukuran Perusahaan merupakan gambaran yang dapat menunjukkan besar-kecilnya suatu perusahaan, akan menunjukkan semakin kuat perusahaan tersebut dan akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi. dimiliki oleh bisnis besar keterampilan yang diperlukan untuk berkomunikasi yang secara efektif dan efisien. untuk berkomunikasi secara efektif dan efisien

Berdasarkan hasil uji yang ditunjukkan pada tabel 4.9 di atas diperoleh nilai t-statistik Ukuran Perusahaan sebesar 2.044702 dengan arah positif dan nilai signifikan Ukuran Perusahaan yaitu 0.0450 yang berarti  $< 0,05$  hipotesis pada Ukuran Perusahaan adalah  $H_a$  diterima dan menolak  $H_o$ .

Hasil penelitian ini sesuai dengan dugaan hipotesis yang menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Kas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kas. Memiliki implikasi yang penting dalam teori agensi dan pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam teori agensi, hubungan antara pemegang saham dan manajer sering kali menjadi fokus utama, dengan asumsi bahwa manajer bertindak untuk memaksimalkan kepentingan pribadi mereka sendiri. Ukuran Perusahaan yang baik dapat mengurangi asimetri informasi antara pemegang saham dan manajer, serta memberikan insentif yang lebih baik bagi manajer untuk bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Elnathan & Susanto, 2020) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap *cash holding*.